Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Hubungan antara kelekatan dan kesepian pada remaja panti asuhan

Siregar, Rodiatul Hasanah, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345074&lokasi=lokal

---

Abstrak

Motivasi utarna manusia sebagai makhluk sosial adalah untuk mencari dan mempertahankan hubungan dcngan orang lain, misalnya dcngan keluarga, saudara, teman, pasangan, dan sebagainya. Namun ketika seseorang tidak mcnemukan lingkungan yang memungkinkan untuk memenuhi kcbutuhaxrkebutuhan tersebut, maka akibat yang mungkin texjadi adalah munculnya perasaan kcsepian. Pada dasarnya kcsepian merupakan suatu pengalaman universal manusia. Hampir semua orang pemah merasa kesepian, tidak terkecuali remaja yang tinggal di panti asuhan.Dan mempelajari kelekatan yang terbentuk merupakan cara terbaik umuk memahami kesepian. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan tingkat kcscpian remaja panti asuhan berdasarkan tipe kelekatan yang mereka miliki. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kuaiitatif dengan karakteristik subyek yaitu rcrnaja panti asuhan berusia l5~22 tahun, pendidikan minimal SLTP, dan telah tinggal di panti minimal 3 tahun (sejak usia SD). Subyek yang digunakan dalam penclitian kuantitatif sebanyak 19 orang sedangkan untuk penelitian kualitatif sebanyak 5 onmg. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner Adult Atzachmem' Scale untuk mengukm- tipe kelekatan dan UCLA Loneliness untuk mengukur tingkat kesepian. Sedangkan dalam pcnelitian kualitatitl pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan tidak ada hubungan antara kelekatan dengan tingkat kesepian pada remaja panti asuhan. Selain itu, ditemukan tidak ada pcrbedaan tingkat kesepian antara rernaja yang memiliki tipe kclckatan secure, avoidant, dan anxious. Namun demikian, dad analisis kuantitatif ditemukan bahwa remaja panti asuhan yang merupakan yatim piatu cenderung memiliki tipe kelekatan anxious dan memiliki tingkat kcsepian yang lebih tinggi dibandingkan daripada remaja panti asuhan yang yatirn kurang mampu. Sedangkan hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa remaja dengan tipe kelekatan secure tampak Icbih mampu menjelaskan kelekatan dalan keluarga, lebih mampu menjalin hubungan pertemanan dengan kelompok sebaya, dan lebih jarang mengalami kesepian emosional daripada remaja yang memiliki tipe kelekatan avoidan! dan anxious